

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, kekuatan-Nya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Variasi Bahasa Slang Generasi Z Pada Konten Video *YouTube* (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar Membaca Teks Narasi)" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Fenomena penggunaan bahasa slang di kalangan generasi Z pada era digital semakin berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, khususnya *YouTube* sebagai salah satu *platform* yang banyak digunakan untuk berinteraksi dan mengekspresikan diri. Muncul berbagai karakteristik bahasa slang yang khas, kreatif, dan dinamis dalam tuturan maupun komentar pengguna. Penulis tertarik untuk meneliti variasi bahasa slang yang digunakan oleh generasi Z dalam konten video *YouTube* sebagai bentuk dinamika kebahasaan dalam perkembangan bahasa Indonesia di era digital. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi alternatif pengayaan bahan ajar, khususnya teks narasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variasi bahasa slang yang digunakan oleh generasi Z dalam konten video *YouTube* serta pengembangannya sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks narasi. Penelitian ini menggunakan alat kaji I teori bentuk bahasa slang menurut Allan dan Burridge (2006:69) dengan subfokus kajian *fresh and creative* yang memiliki karakteristik ungkapan baru yang kreatif, inovatif, dan segar dalam penggunaan bahasa; *flippant* yang memiliki karakteristik ungkapan santai, bersifat humor, tidak formal, dan sering digunakan sebagai bentuk permainan bahasa; *imitative* yang memiliki karakteristik peniruan dari bahasa lain atau adaptasi dari istilah populer yang telah ada; *acronym* yang memiliki karakteristik pembentukan kata melalui singkatan huruf awal dari beberapa kata sehingga lebih ringkas dan praktis; serta *clipping* yang memiliki karakteristik pemendekan kata tanpa mengubah makna dasar kata tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan alat kaji II teori Kosasih (2021:50) tentang kriteria pemilihan bahan ajar dengan subfokus kajian keberadaan isi yang berkaitan dengan kesesuaian materi dengan kurikulum dan

kebutuhan peserta didik, penyajian materi yang berkaitan dengan sistematika dan kelengkapan penyampaian materi, serta bahasa dan keterbacaan yang berkaitan dengan kejelasan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi bahasa slang generasi Z dalam konten video *YouTube* memiliki karakteristik kreatif, ekspresif, komunikatif, serta dipengaruhi oleh perkembangan budaya digital dan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Variasi bahasa slang tersebut juga menunjukkan fungsi sosial sebagai sarana ekspresi diri, identitas kelompok, dan kedekatan sosial antar pengguna. Selain itu, penggunaan bahasa slang dapat menjadi salah satu faktor pemerayaan kosakata baru dalam bahasa Indonesia. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks narasi yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang adaptif terhadap perkembangan bahasa di era digital.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam bidang kebahasaan dan pembelajaran bahasa Indonesia yang relevan dengan fenomena bahasa dalam masyarakat modern.

Ciamis, April 2026

penulis